LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA









2024



Daftar Isi

Kata Pengantar i
Ikhtisar Eksekutif ii

01 Pembukaan

A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 1
C. Tugas, Fungis, dan Struktur Organisasi 1
D. Kondisi SDM dan Aparatur 3
E. Potensi Permasalahan 4
F. Sistematika Pelaporan 4

02 Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi 5
B. Rencana Strategis 5
C. Perjanjian Kinerja 6
D. Pengukuran Kinerja 6
E. Rencana Aksi 9
F. Dukungan Anggaran 11

03 Akuntabilitas Kinerja

A. Analisis Capaian Kinerja 14
B. Capaian Kinerja Lainnya 23
C. Realisasi Anggaran 33
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya 34

04 Penutupan

A. Kesimpulan 35
B. Saran 35

Kata Pengantar



Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024 dapat tersusun. Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diemban oleh Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, yang merupakan bagian integral dari pencapaian tujuan nasional dalam meningkatkan kualitas dan prestasi olahraga di Indonesia.

Selain itu, laporan ini juga mencerminkan upaya untuk memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024, yang menjadi salah satu acuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan di Kedeputian Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini disusun dengan berkomitmen pada penyajian informasi yang jelas, transparan, dan berbasis pada data yang akurat mengenai capaian kinerja yang telah dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2024.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang, sesuai dengan komitmen kami untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kemajuan olahraga nasional yang gemilang. Untuk itu, dukungan serta masukan dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan kontribusi yang luar biasa berharga berharga dalam proses penyusunan laporan ini.

Jakarta, Januari 2025

Dr Surono, S.Pd., M.Pd

Ikhtisar Eksekutif

Keberhasilan atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan memberikan gambaran atas keberhasilan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi olahraga, peningkatan manajemen organisasi, dan reformasi birokrasi. Secara keseluruhan keberhasilan program sangat ditentukan oleh komitmen dari seluruh pegawai, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara dan stakeholder terkait. Adapun capaian kinerja serta anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Realisasi Anggaran berdasarkan OM SPAN (per 31 Desember 2024)

No	Unit Kerja	Anggaran		Capaian (%)
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	233.099.915.000	214.619.166.469	92,07%
2	Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	52.150.000.000	51.859.407.525	99.44%
3	Olahragawan Andalan	1.433.787.416.000	1.364.107.207.222	96,88%
4	Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga	280.896.743.000	255.588.575.512	90,99%
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5,000,000,000	4.973.013.164	99,46%

Tabel Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional1	1.1 Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	60%	65,59%
		1.2 Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	82%	88%
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	82%	82,71%
		1.4 Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	94%	100%
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72	76,31
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	88,89
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91	81,95
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71%	77,1%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92	89,57

2024

BAB I
Pendahuluan

A. Latar Belakang
B. Dasar Hukum
C. Tugas, Fungis, dan Struktur Organisasi
D. Kondisi SDM dan Aparatur
E. Potensi Permasalahan
F. Sistematika Pelaporan



A. Latar Belakang

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan salah satu pilar utama dalam pengelolaan sektor olahraga nasional, bertugas untuk memastikan pengembangan dan pencapaian prestasi atlet secara berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, olahraga telah menjadi salah satu instrumen penting untuk memperkuat identitas bangsa dan meningkatkan citra Indonesia di kancah internasional.



Akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, hal ini dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024 sebagai bentuk akuntabilitas instansi pemerintah. Pelaporan Akuntabilitas Kinerja mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan PermenpanRB No. 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan serta sebagai sarana evaluasi kinerja deputi bidang peningkatan prestasi olahraga sehingga di Tahun Anggaran berikutnya capaian kinerja dapat terealisasi dengan maksimal



B. Dasar Hukum

- Dasar hukum penyusunan LKj adalah sebagai berikut:
- Undang-undang Keolahragaan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
- Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 253);
- Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
- Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Uraian Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

C. Tugas, Fungis, dan Struktur Organisasi

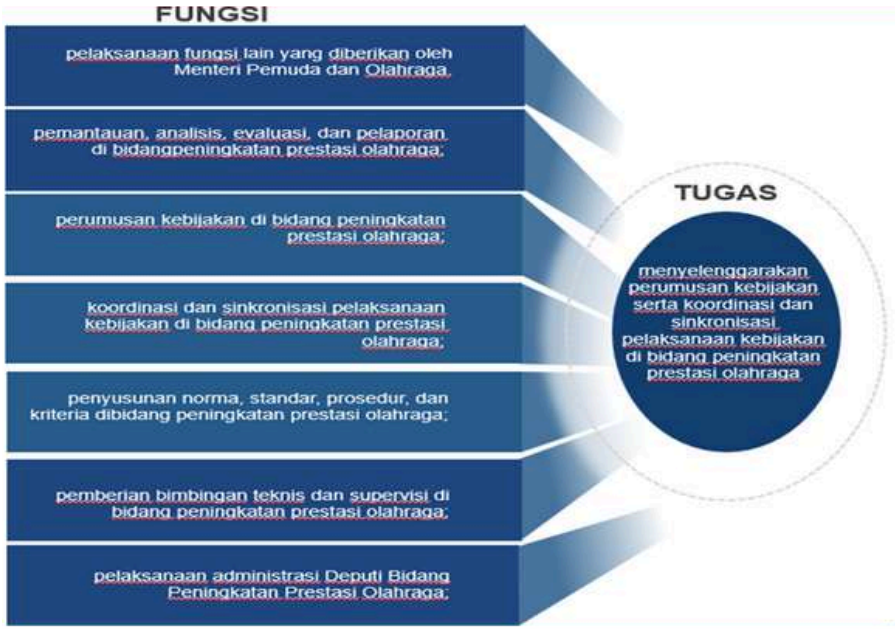

Struktur Organisasi Deputi 4

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

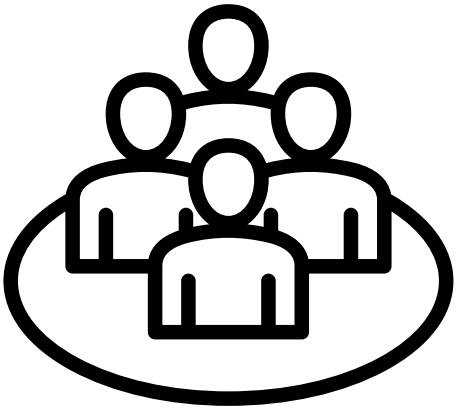

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

ASISTEN DEPUTI OLAHRAGAWAN ANDALAN

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

ASISTEN DEPUTI TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI, AKREDITASI, SERTIFIKASI, PRASARANA, DAN SARANA OLAHRAGA

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL



D. Kondisi Sumber Daya Manusia dan Aparatur

PEMETAAN SUMBER DAYA MANUSIA
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

UNIT KERJA	ASN		HONORER	
	JENIS KELAMIN		JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	EREMPUA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Sekretariat	182	157	122	33
Deputi 1	60	39	11	6
Deputi 2	50	42	5	3
Deputi 3	59	30	5	2
Deputi 4	338	217	10	3
Total	689	485	153	47

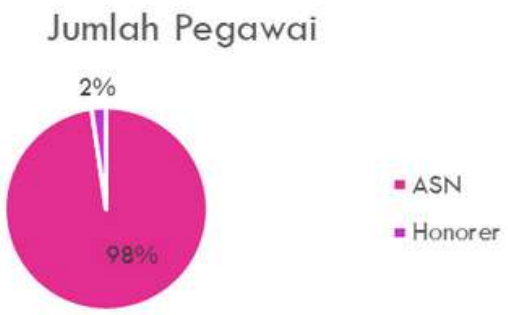

UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN							
	SD	SMP	SMA	DIPLOMA III	DIPLOMA IV	SARJANA	MAGISTER	DOKTOR
Sekretariat	1	1	26	89	8	142	66	6
Deputi 1	0	0	7	9	0	40	39	4
Deputi 2	1	0	5	7	1	46	29	3
Deputi 3	0	0	8	9	0	47	22	3
Deputi 4	2	0	307	14	0	176	52	4
Total	4	1	353	128	9	451	208	20

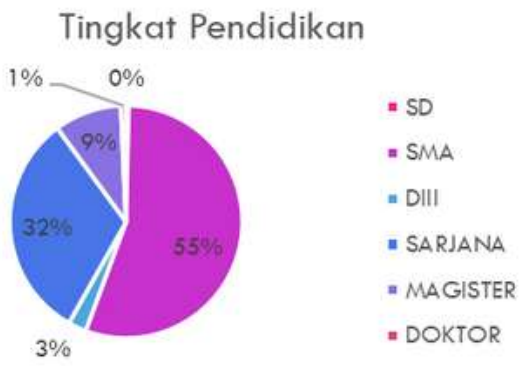

Jumlah Pegawai (ASN) Berdasarkan Golongan Kepangkatan Setiap Unit Kerja

UNIT KERJA	GOLONGAN							
	I	II	III	IV	VII*	IX*	XVII*	JUMLAH
Sekretariat	1	61	182	31	12	46	0	275
Deputi 1	0	8	42	35	1	13	0	85
Deputi 2	0	8	40	22	2	19	0	70
Deputi 3	0	11	39	21	3	14	1	71
Deputi 4	2	311	197	25	0	20	0	535
Total	**3**	**399**	**500**	**134**	**18**	**112**	**1**	**1036**

Keterangan: *PPPK

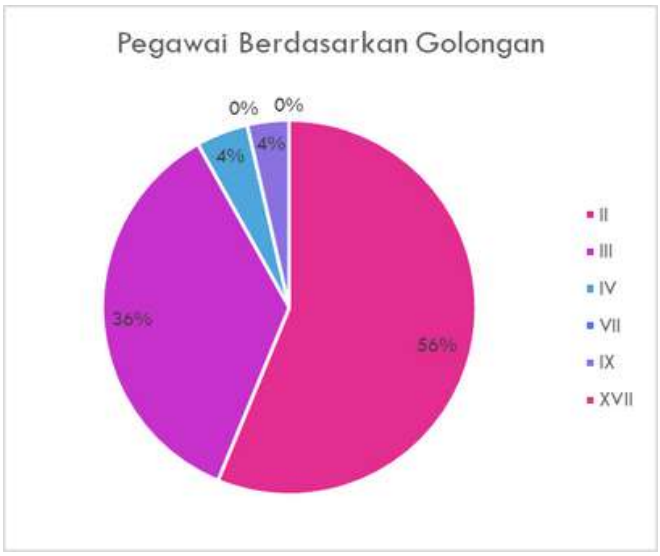

E. Potensi Permasalahan

1. Koordinasi dan kerja sama yang belum optimal antar lembaga maupun internal.
2. Kualitas beberapa SDM masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kinerja.
3. Sistem manajemen informasi berbasis teknologi informasi belum sepenuhnya terintegrasi, serta belum terdapat keselarasan antara pengelolaan teknologi informasi dengan sistem yang sedang maupun akan dikembangkan. Selain itu, sarana dan prasarana kantor, termasuk perangkat lunak dan aplikasi, masih kurang optimal dalam mendukung kinerja
4. Alokasi anggaran yang tidak konstan, dimana anggaran keolahragaan cenderung meningkat pada tahun tertentu disesuaikan dengan multi event yang dilaksanakan.



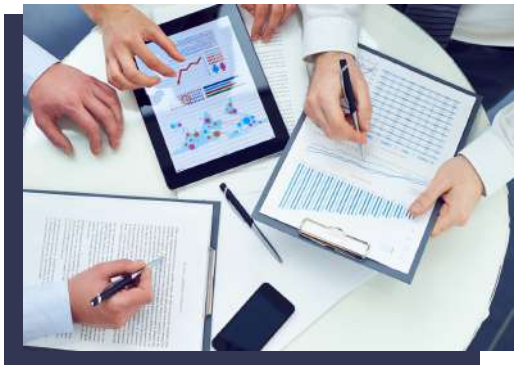

F. Sistematika Pelaporan

1. Pendahuluan
2. Perencanaan Kinerja
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Penutup



2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi
B. Rencana Strategis
C. Perjanjian Kinerja
D. Pengukuran Kinerja
E. Rencana Aksi
F. Dukungan Anggaran







A. Visi dan Misi

Perencanaan Kinerja yang baik, tentu didasarkan kepada visi dan misi yang diemban oleh suatu organisasi. Adapun visi dan misi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan refleksi dari visi dan misi Menteri Pemuda dan Olahraga yang juga merupakan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

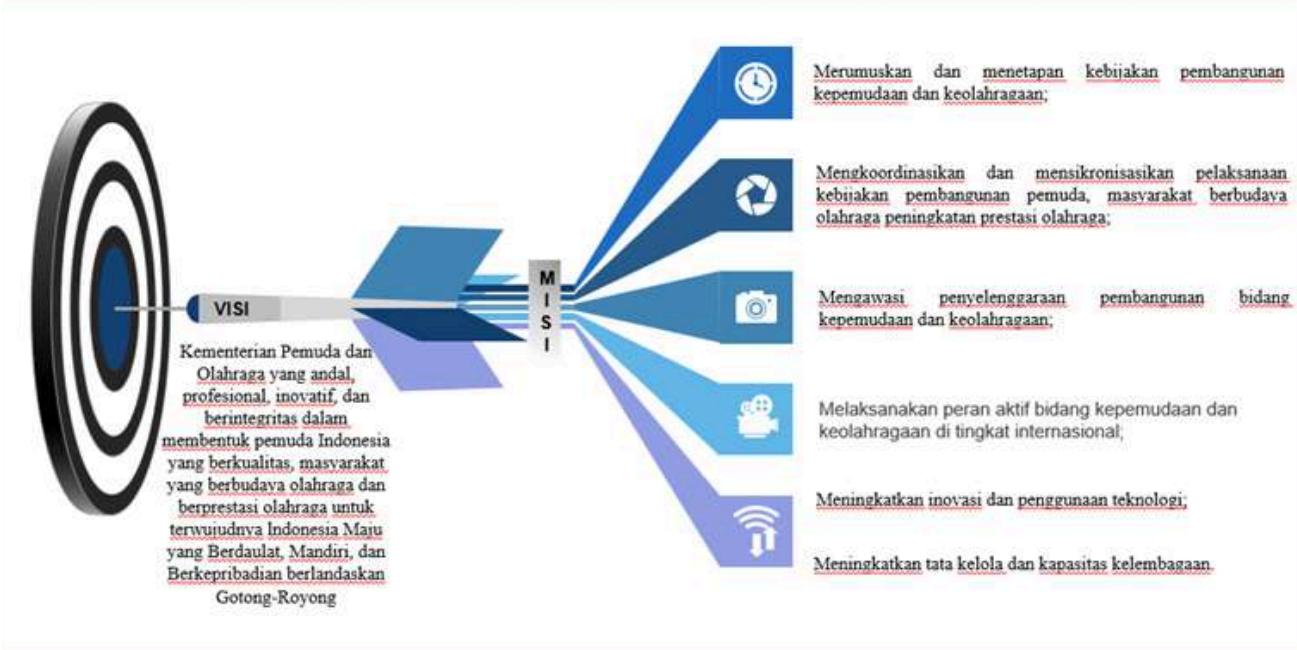

B. Rencana Strategis

Pembangunan olahraga di Indonesia diposisikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, tujuan ini kita jumpai di Negara -Negara sistem politik sejahtera (welfare state). Peningkatkan kesejahteraan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manusia seperti diantaranya mencakup kesehatan dan kebugaran, nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan prestasi, serta kualitas manusia. Sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan amanat Mukadimah UUD 1945, maka pengelolaan sistem Keolahragaan Nasional yang baik dan benar sangat mendukung capaian target kegiatan prioritas bidang Peninigkatan Prestasi Olahraga yang menjadi tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.



Adapun yang menjadi tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia. Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020- 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki peran pada 3 (tiga) pilar yaitu: (i) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; (ii) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan; (iii) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

C. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja tahun 2024 merupakan tekad dan janji kinerja yang telah ditetapkan yang akan dicapai masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Penyusunan penetapan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi pimpinan unit kerja untuk mencapainya dalam tahun 2024.
Selama tahun berjalan terdapat perubahan nomenklatur pada Indikator Kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sebelum	Indikator Kinerja Revisi	Target	IKU
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional.	1.1 Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	60%	v
		1.2 Persentase atlet junior yang berprestasi di tingkat internasional	1.2 Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	82%	v
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	82%	v
		(belum ada)	1.4 Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	94%	-
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72	-
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	-
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91	-
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71%	-
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92	-

D. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah sebuah proses perhitungan untuk mengukur keberhasilan Indikator Kinerja dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Adapun pemetaan kegiatan yang disesuaikan dengan target kinerja dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Pengukuran Kinerja
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	1.1 Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	Data diperoleh berdasarkan olahragawan junior yang dibina pada pemusatan latihan nasional. $\sum \frac{olahragawan\ elit\ junior\ yang\ dibina\ pada\ pemusatan\ latihan\ nasional}{olahragawan\ elit\ junior\ yang\ dibina\ kemenpora} x100\%$
		1.2 Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	Data diperoleh berdasarkan Olahragawan junior adalah atlet usia pelajar (SD-SMA) yang dibina pada Sentra Olahraga Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC), PPLP, SLOMPN, SKO dan SKODI. Olahragawan junior yang berprestasi adalah atlet yang memperoleh medali pada ajang Internasional. $\frac{olahragawan\ junior\ yang\ berprestasi}{olahragawan\ junior\ yang\ dibina\ oleh\ Kemenpora} x100\%$

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Pengukuran Kinerja
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional diperoleh berdasarkan perolehan medali dan peringkat Indonesia pada event terakhir ajang Olimpiade, Paralimpiade, Asian Games, Asian Paragames, Sea Games dan Asean Paragames. $\text{Tingkat Prestasi Olahraga Indonesia} = \frac{(Total\ negara - Peringkat + 1)}{Total\ Negara}$
		1.4 Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	$= \frac{(\sum \frac{Realisasi\ RO_i\ yang\ sudah\ dilaksanakan}{Target\ RO_i} x100\%)}{n}$ RO_i = Rincian output ke-$_i$ $_i$=1,2,3…n n= Jumlah Unit Kerja di Deputi IV
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Pada Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan penilaian mandiri oleh tim Inspektorat Kemenpora terhadap Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun sebelumnya. Nilai SAKIP dihitung berdasarkan Permenpan dan RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Komponen yang dihitung adalah: Perencanaan Kinerja (30%), Pengukuran Kinerja (15%), Evaluasi Kinerja (10%), dan Capaian Kinerja (20%)
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Berdasarkan nilai IKPA yang diperoleh dari Menu Monev PA pada aplikasi OMSPAN di akhir tahun 2024 masing-masing SATKER. Terdapat 8 indikator yang dinilai yaitu Revisi DIPA (10%), Deviasi Halaman III DIPA (10%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (10%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Dispensasi SPM (5%), dan Capaian Output (25%). $\text{Nilai IKPA} = \sum_{N=1}^{7} (Nilai\ Indikator_n\ x\ Bobot\ Indikator_n)$ $: Konversi\ Bobot\ *) - Dispensasi\ SPM$
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	NKI= (P x Wp) + (K x Wk) +(CRO xWcro)+ (NE x We) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran: Terdiri dari 3 sub-komponen: • Capaian Output (75%): Ini mengukur sejauh mana target output yang direncanakan tercapai. Bobotnya paling besar, yaitu 75%, menunjukkan pentingnya pencapaian target output dalam perencanaan anggaran. • Penggunaan SBK (10%): SBK kemungkinan besar merujuk pada Standar Biaya Keluaran. Aspek ini menilai penggunaan standar biaya yang telah ditetapkan. • Efisiensi SBK (25%): Aspek ini mengukur efisiensi penggunaan SBK.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Pengukuran Kinerja
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Dokumen Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) merupakan hasil pemeriksaan laporan keuangan lembaga pemerintahan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil dari dokumen tersebut menyajikan tiga hal, yaitu opini audit, temuan audit, dan kesimpulan atau rekomendasi BPK RI. $\text{Persentase penurunan temuan LHP BPK pada Sekretariat Kemenpora} = \frac{\textit{Rekomendasi yang dituntaskan dari hasil audit BPK/APIP}}{\textit{Seluruh rekomendasi}} \times 100\%$
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Indeks Kepuasan Masyarakat menggambarkan persepsi kepuasan pemangku kepentingan/ pengguna layanan/ masyarakat terhadap layanan pada unit penyelenggaraan pelayanan di Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang diukur berdasarkan rata-rata dari 6 dimensi Indeks Pelayanan Publik yang dibobot berdasarkan Permenpan dan RB Nomor 17 tahun 2017 menggunakan persentase (0%-100%). Data diperoleh berdasarkan hasil survei yang dikelola melalui e-SKM.



E. Rencana Aksi

No	Sasaran Program	Indikator	Target	Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Waktu Penyelesaian	Rencana Aksi
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional	Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	60%	Pelatnas SEA Games dan ASEAN Para Games	Meningkatnya olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	Januari - Desember 2024	1. Program Long Term Athlete Development (LTAD)
		Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	82%	ASEAN Schools Games, World Ability sport Youth Games, JSE Thailand, dan kompetisi internasional lainnya	Meningkatnya olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	Januari - Desember 2024	Pengiriman kontingen Indonesia pada kegiatan Internasional
		Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	82%	1. Asian Games & Asian Para Games 2. SEA Games & ASEAN Para Games 3. Olimpiade dan Paralimpiade	Meningkatnya tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	Januari - Agustus 2024	1. Dukungan fasilitasi pembinaan Pelatnas IOCO 2. Dukungan fasilitasi pengiriman Kontingen Indonesia pada multievent
		Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	94%	Seluruh kegiatan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Meningkatnya tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	Januari - Desember 2024	

No	Sasaran Program	Indikator	Target	Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Waktu Penyelesaian	Rencana Aksi
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Rapat Capaian Program/Anggaran per Triwulan 3. Telaah LKj dengan Inspektorat	Meningkatnya nilai PM SAKIP	Januari - Desember 2024	1. Rapat Penyusunan Laporan Kinerja 2. Rapat Capaian Program/Anggaran per Triwulan 3. Telaah LKj dengan Inspektorat
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Koordinasi Capaian Output	Meningkatnya nilai IKPA pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Januari - Desember 2024	1. Rapat Penelaahan Revisi Anggaran 2. Rapat Koordinasi Capaian Output
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91	1. Rapat penelaahan revisi 2. Rapat evaluasi program dan anggaran	Meningkatnya Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Januari - Desember 2024	1. Rapat penelaahan revisi 2. Rapat evaluasi program dan anggaran
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71%	Rapat koordinasi hal penyelesaian temuan LHP BPK	Terselesaikannya temuan LHP BPK	Januari - Desember 2024	Tindak lanjut penyelesaian
		Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92	1. Penyebaran link survey kepuasan masyarakat 2. Monitoring dan evaluasi kegiatan2. Penyebaran link survey pada tiapkegiatan	Meningktnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Januari - Desember 2024	Monitoring dan Evaluasi pada setiap kegiatan seperti Peparnas, PON, PPLP, dan sebagainya.

F. Dukungan Anggaran

No	Unit Kerja	Anggaran
		Pagu (Rp)
1	Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	233.099.915.000
2	Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	52.150.000.000
3	Olahragawan Andalan	1.433.787.416.000
4	Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga	280.896.743.000
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5.000.000.000
Total Pagu Anggaran		2.004.934.074.000



2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja
B. Capaian Kinerja Lainnya
C. Realisasi Anggaran
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya



Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan kunci good governance untuk memastikan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga bertanggung jawab atas pencapaian target dan hasil kerja, serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Konsep ini melibatkan pelaporan, pengawasan, dan evaluasi kinerja yang transparan.

Dalam upaya mencapai dua sasaran program dan sembilan indikator kinerja, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah merancang suatu kerangka kerja yang berorientasi pada hasil.

Dengan menerapkan prinsip SMART, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga memastikan bahwa setiap tujuan yang ditetapkan dapat diukur, dicapai dalam waktu yang ditentukan, serta berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

Untuk memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, sesuai dengan Permen PAN & RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	90 - 100	Sangat memuaskan,Telah terwujudnya Good Governance. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	80 - 90	Memuaskan,Memimpin perubahan, kinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	70 - 80	Sangat Baik, AKIP baik pada 2 atau 3 unit kerja. Akuntabilitas sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.
B	60 - 70	Baik,AKIP baik pada 1 atau 3 unit kerja, perlu adanya perbaikan pada unit kerja.
CC	50 - 60	Cukup (memadai)Perlu banyak perbaikan meskipun AKIP cukup baik.
C	30 -50	Kurang,Sistem dan tatanan AKIP kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0 - 30	Sangat kurang,Sistem dan tatanan AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan.



CAPAIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional1	1.1 Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional	60%	65,59%	109%
		1.2 Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional	82%	87%	106%
		1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	82%	82,71%	100%
		1.4 Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	94%	100%	106%
2	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72	76,31	105%
		2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88	88,89	101%
		2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91	81,95	89%
		2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71%	77,1%	108%
		2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92	89,57	97%
Rata-rata realisasi capaian kinerja					102%

Analisis Capaian Kinerja

Indikator 1.1

Sasaran Program	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional
Indikator Kinerja	**1.1 Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elit nasional**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional Periode Tahun 2021-2024, olahragawan elit junior adalah dikategorikan berdasarkan kelompok usia 15-18 tahun, yang dibina Kemenpora melalui Cibubur Youth Elite Sport Center dan Paralympic Training Center Karanganyar. Potensial olahragawan elit nasional adalah olahragawan elit junior yang dibina pada pemusatan latihan nasional.

Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari realisasi persentase olahragawan junior binaan yang menjadi olahragawan andalan nasional. Dari **target 60%**, realisasi mencapai 65,59%, berdasarkan jumlah olahragawan junior sebanyak 385 orang dibandingkan dengan total olahragawan di pelatnas sejumlah 587 orang. Untuk keberlanjutan, dibutuhkan komitmen semua pihak dalam mendukung pengembangan olahraga secara holistik.

75%

Target 2023 : 55%

65,59%

Target 2024: 60%



Team Powerlifting pada 2024 World Abilitysport Youth Games



Team Boccia pada 2024 World Abilitysport Youth Games

Success story:

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada dokumen perencanaan
2. Efektivitas pendekatan LTAD
3. Konsistensi dalam implemenrasi program kegiatan sesuai jadwal
4. Dukungan *sport science*

Indikator 1.2

Sasaran Program	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional
Indikator Kinerja	**1.2 Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional**

Olahragawan junior adalah atlet usia pelajar (SD-SMA) yang dibina pada Sentra Olahraga Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC), SLOMPN, SKODI, dan PPLP. Olahragawan junior yang berprestasi adalah atlet yang memperoleh medali emas, perak, dan/atau perunggu pada ajang event internasional. Capaian yang diperoleh sebesar **87%** dengan rincian berikut:



Pencak silat pada 13th ASEAN Schools Games

Perhitungan persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional

	Jumlah Pembinaan dan Pengiriman Atlet	Prestasi	Persentase
CYATC	76	64	83%
SLOMPN	4	4	100%
SKODI	9	9	100%
PPLP	6	6	100%
Total	**95**	**83**	**87%**

PERHITUNGAN

$$\frac{64+4+9+6}{95} \times 100\% = 87\%$$

Perbandingan persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional

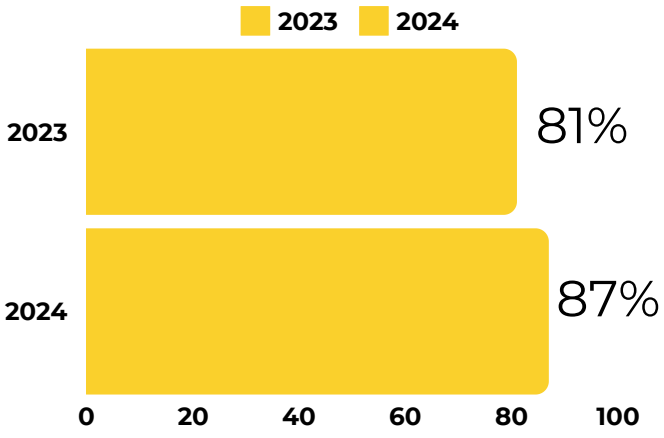

Indikator 1.3

Sasaran Program	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional
Indikator Kinerja	**1.3 Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional**



- Olimpiade Paris 2024
- Asian Games Hangzhou 2023
- Paralimpiade Paris 2024

Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional dimaksud berdasarkan perolehan medali dan peringkat Indonesia pada event terakhir ajang Olimpiade, Paralimpiade, Asian Games, Asian Paragames, Sea Games dan Asean Paragames, yaitu diantaranya :

- Asian Para Games Hangzhou 2023
- ASEAN Para Games Kamboja 2023
- SEA Games Kamboja 2023

Program dan Kegiatan Asisten Deputi Olahragawan Andalan yang sudah Diberikan Untuk Dukungan Prestasi Indonesia di Tingkat Internasional :

1. **Dukungan Dukungan Fasilitasi Pembinaan Pusat Pelatihan Nasional Untuk Induk Organisasi Cabang Olahraga (IOCO) sepanjang tahun 2023 - 2024**
2. **Dukungan Fasilitasi Pengiriman Kontingen Indonesia Pada Beberapa Multievent Internasional Tahun 2023 – 2024, yaitu** :
   - Pengiriman Kontingen SEA Games dan ASEAN Para Games Kamboja 2023
   - Pengiriman Kontingen Asian Games dan Para Games Hangzhou 2023
   - Pengiriman Kontingen Olimpiade dan Paralimpiade Paris 2024

CAPAIAN						TARGET
Multievent	Medali Emas	total medali emas	peringkat	total negara	% peringkat	
Olimpiade(2024)	2	329	39	206	81.55	
paralimpiade (2024)	1	549	50	170	71.18	
Asian Games (2023)	7	482	13	45	73.33	
Asian Paragames (2023)	29	502	6	43	88.37	
Sea Games (2023)	87	584	3	11	81.82	
Asean Para Games (2023)	159	475	1	11	100.00	
TINGKAT PRESTASI INDONESIA DI INTERNASIONAL					82,71%	82%

Perbandingan Capaian Kinerja

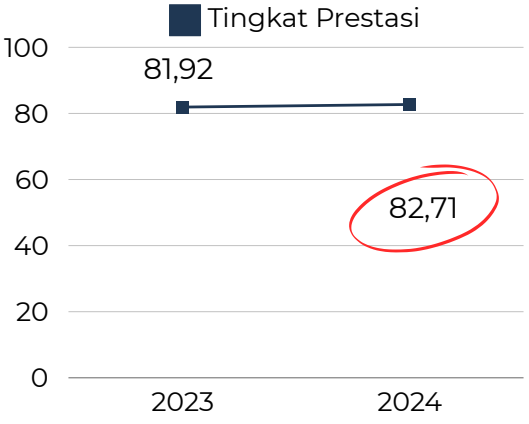

Success Story

Tingkat Prestasi Indonesia di Tingkat Internasional dikarenakan beberapa hal antara lain :

• Pemberian Fasilitasi Dukungan Pelatnas yang diberikan berkelanjutan tanpa terputus dari tahun 2023 sampai sekarang•
• Pengiriman Kontingen untuk Multievent Internasional yang diikuti Indonesia dari 2023 - 2024

Indikator 1.4

Sasaran Program	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional
Indikator Kinerja	**1.4 Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional**

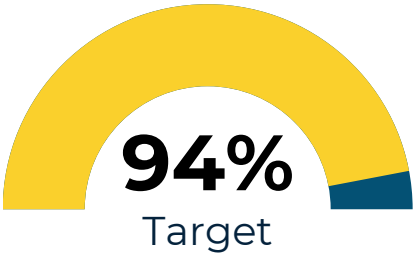



Indikator ini merupakan indikator baru yang diperkenalkan tahun ini, namun Deputi IV tetap berhasil mencapai target tersebut hingga **100%**. Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional merupakan rata-rata capaian output pada setiap unit di Deputi IV.

Berikut adalah rata-rata capaian output pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Dari 39 Capaian Output diperoleh nilai akhir 100% (Digenapkan)

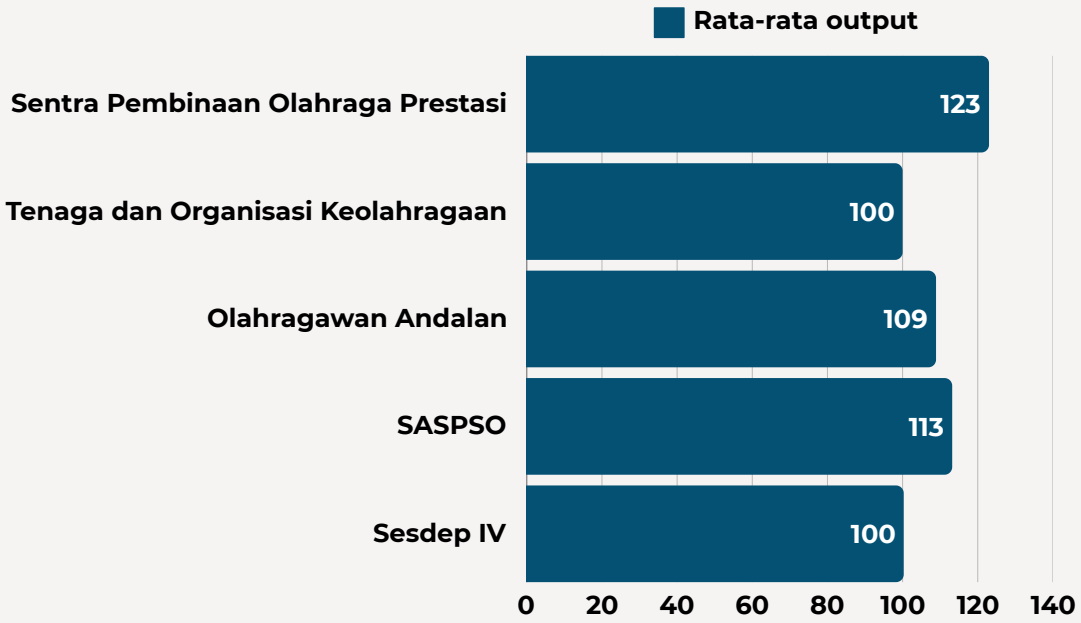

Success Story

1. Perencanaan yang matang sehingga dapat dilaksanakan dengan baik
2. Adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik dalam internal maupun eksternal
3. Adanya monitoring dan evaluasi berkala yang dilakukan
4. Terlibatnya berbagai pihak yang kompeten sesuai tugas dan fungsi
5. Sumber daya yang cukup, baik dalam hal tenaga kerja, anggaran, fasilitas, dan teknologi untuk mendukung pencapaian target.

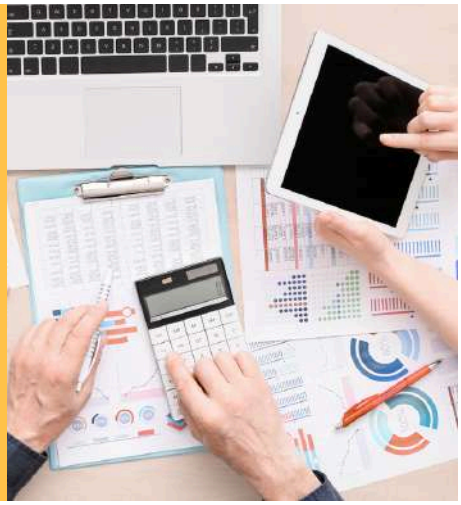

Indikator 2.1

Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
Indikator Kinerja	**2.1 Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**



SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Implementasi SAKIP merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, instansi pemerintah dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Cakupan/ruang lingkup implementasi SAKIP yang dievaluasi adalah:
a. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
b. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan; dan
d. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.

Hasil penilaian evaluasi SAKIP Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 oleh Inspektorat Kemenpora sebesar **76,31** (predikat "BB" dengan interpretasi "Sangat Baik"). Adapun perbandingan nilai dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

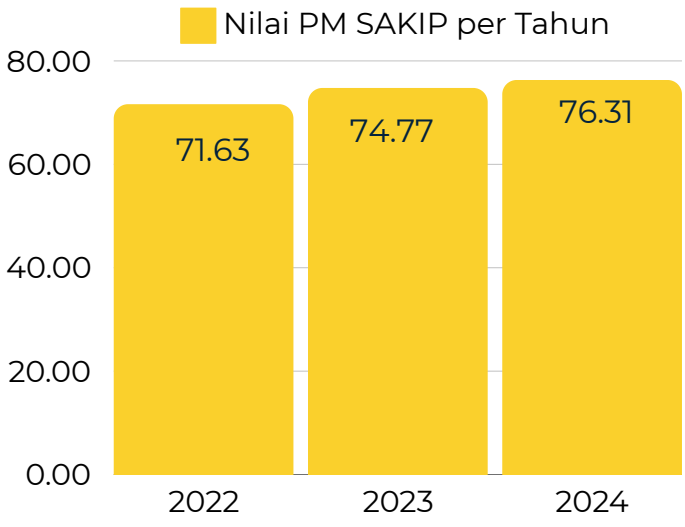

> "Peningkatan nilai tiap tahun dan tercapainya target nilai SAKIP tidak lain karena partisipasi aktif dari setiap unit untuk bekerja mencapai setiap target pada PK"

Indikator 2.2

Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
Indikator Kinerja	**2.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**

IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA berfungsi sebagai alat untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran, yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui Online Monitoring (OM) SPAN, serta merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja Kementerian/Lembaga, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan Kementerian/Lembaga.

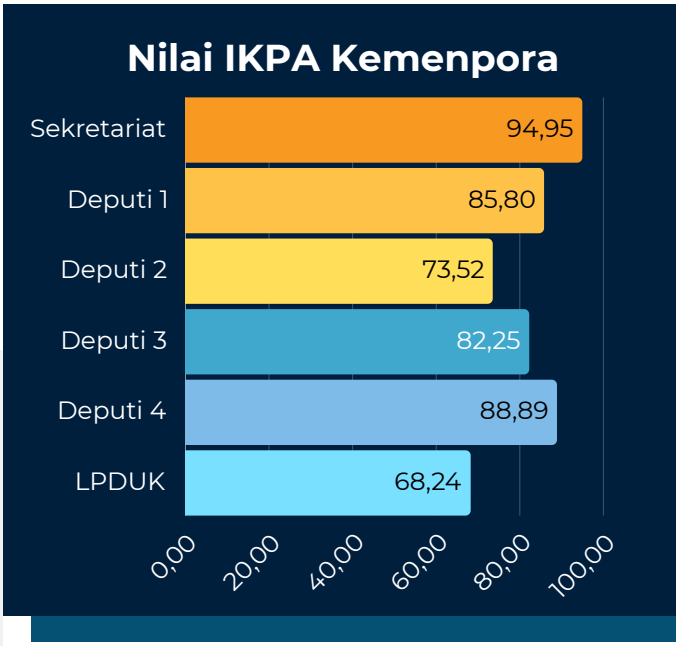

Target IKPA DEPUTI IV telah tercapai dan nilai IKPA Deputi IV merupakan nilai tertinggi ke-2 dari semua satker Kemenpora.

Perbandingan nilai IKPA Deputi BIdang Peningkatan Prestasi Olahraga per tahun

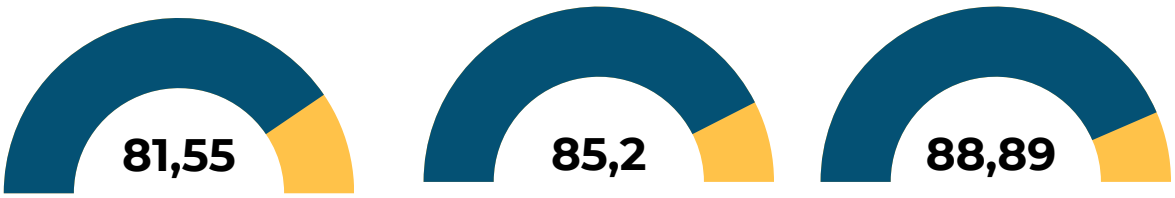

2022 2023 2024

Keberhasilan IKPA pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, antara lain:

1. Perencanaan Anggaran yang Matang: Perencanaan anggaran yang komprehensif dan realistis memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memiliki alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan anggaran.
2. Pelaksanaan Program yang Efektif: Implementasi program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai dengan efisien.
3. Pengawasan dan Evaluasi: Pemantauan rutin dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan anggaran membantu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau penyimpangan yang terjadi, sehingga dapat dilakukan perbaikan segera.

Indikator 2.3

Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
Indikator Kinerja	**2.3 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**

Nilai kinerja Anggaran diperoleh dari aplikasi e-MONEV Kemenkeu yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Target NKA **91**

Realisasi NKA **81,95**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari tiga sub-komponen:
1. Capaian Output (75%)
2. Penggunaan SBK (10%)
3. Efisiensi SBK (25%)

35	418135	KESEKRETARIATAN KEMENPORA	75,00	95,70	85,35
36	418137	BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA KEMENPORA	75,00	86,80	80,90
37	418138	BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA KEMENPORA	75,00	77,52	76,26
38	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	69,55	83,45	76,50
39	418140	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA	75,00	87,47	81,24
40	499962	UPT LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN	51,56	68,24	59,90

Kendala tidak tercapainya target:

Meskipun target tidak tercapai, NKA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga memiliki nilai tertinggi ke-2 dari satker lain. Adapun alasan tidak tercapainya target yaitu karena pada pertengahan tahun 2024 terjadi perubahan penilaian NKA dari tahun sebelumnya, komponen penilaian termasuk efisensi SBK dimana Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga belum memiliki SBK. Tidak adanya SBK bagi Satker berdampak signifikan pada penilaian NKA, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mendapatkan skor 75/100 pada aspek ini.

Solusi perbaikan kedepannya:

1. Penyusunan SBK khusus untuk satker deputi 4: Jika memungkinkan, penyusunan SBK yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan satker deputi 4 dapat mengatasi masalah ini.
2. Penggunaan mekanisme alternatif untuk mengukur efisiensi: Jika SBK tidak dapat diterapkan, perlu diidentifikasi indikator atau mekanisme lain yang relevan untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran di satker deputi 4.
3. Penyesuaian bobot penilaian: Dalam jangka pendek, mungkin perlu dipertimbangkan penyesuaian bobot penilaian untuk satker deputi 4, dengan mengurangi bobot sub-komponen yang terkait dengan SBK dan mendistribusikannya ke sub-komponen lain yang relevan.

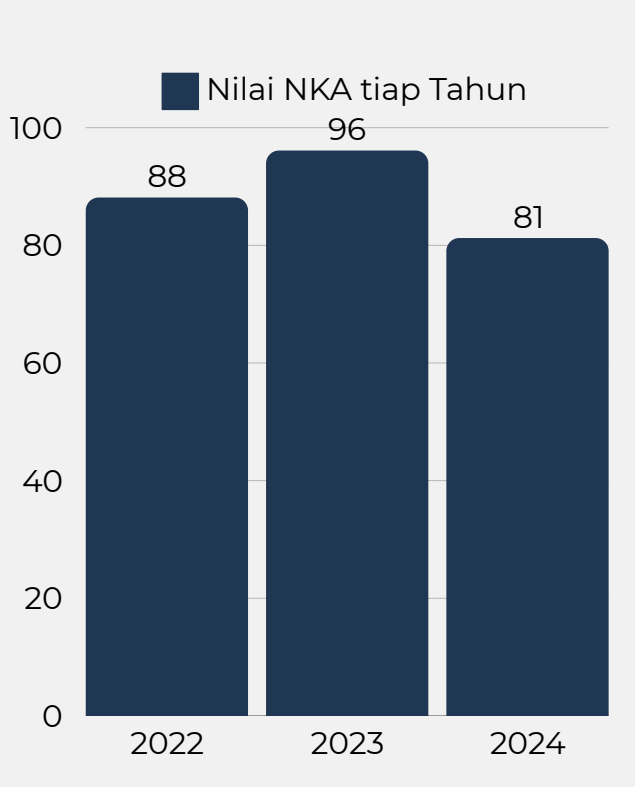

Indikator 2.4

Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
Indikator Kinerja	**2.4 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**



Dokumen LHP merupakan hasil pemeriksaan laporan keuangan lembaga pemerintahan yang dilakukan BPK. Hasil dari dokumen tersebut menyajikan tiga hal, yaitu opini audit, temuan audit, dan kesimpulan atau rekomendasi BPK RI.

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah indikator kinerja berdasarkan jumlah rekomendasi yang dituntaskan dari hasil audit BPK/APIP dibandingkan dengan jumlah seluruh temuan dari tahun 2020 pada masing-masing satker. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga **telah menyelesaikan 37 rekomendasi dari 48 rekomendasi dengan total persentase 77,1%**

Adapun strategi pencapaian target kinerja ini adalah:

1. Rapat Konsolidasi Penyelesaian Temuan LHP BPK
2. Melakukan tindak lanjut penyelesaian temuan

TARGET 71%

REALISASI **77%**

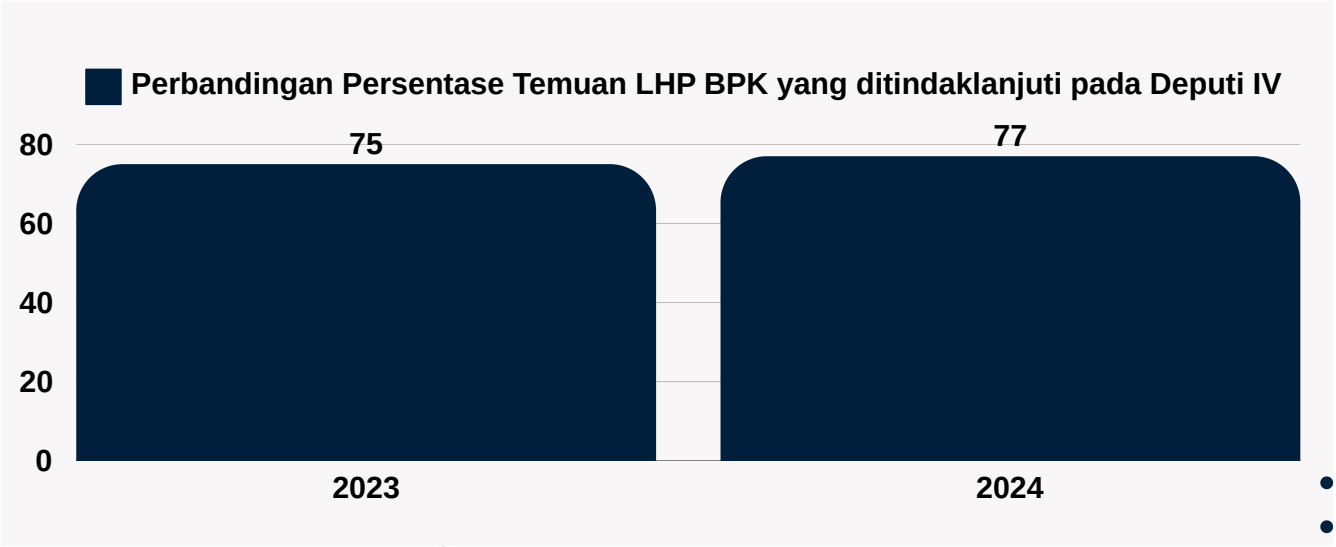

Indikator 2.5

Sasaran Program	Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani
Indikator Kinerja	**2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**



Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan melalui survey kepuasan Masyarakat yang terdapat dalam website Kementerian Pemuda dan Olahraga. Indeks kepuasan masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mencapai nilai IKM konversi yaitu **89,57**. Nilai tersebut di dapat dari jumlah respoden 1948 dengan total skor sebagai berikut:

#	Unsur SKM	Total Skor	Indeks	Keterangan
1	Persyaratan	6843	87,82	Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	6673	85,64	Baik
3	Waktu Penyelesaian	6583	84,48	Baik
4	Biaya/Tarif	7577	97,24	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	6748	86,60	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	6938	89,04	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	7085	90,93	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.	7540	96,77	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	6830	87,65	Baik
IKM			89,57	Sangat Baik

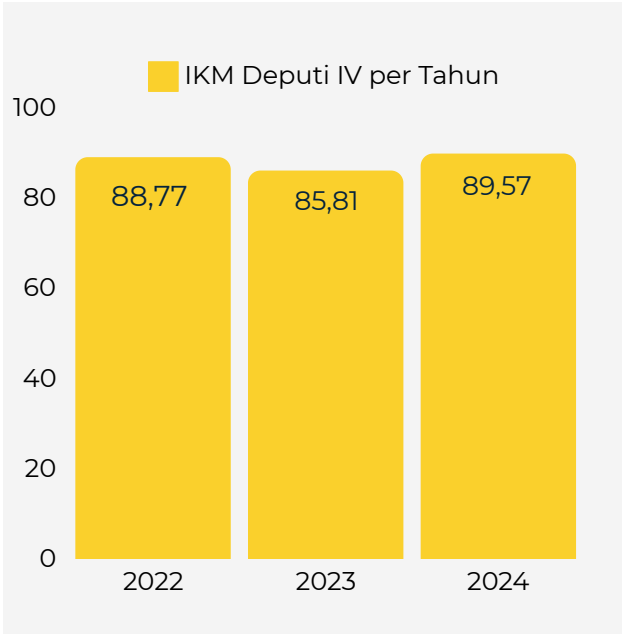

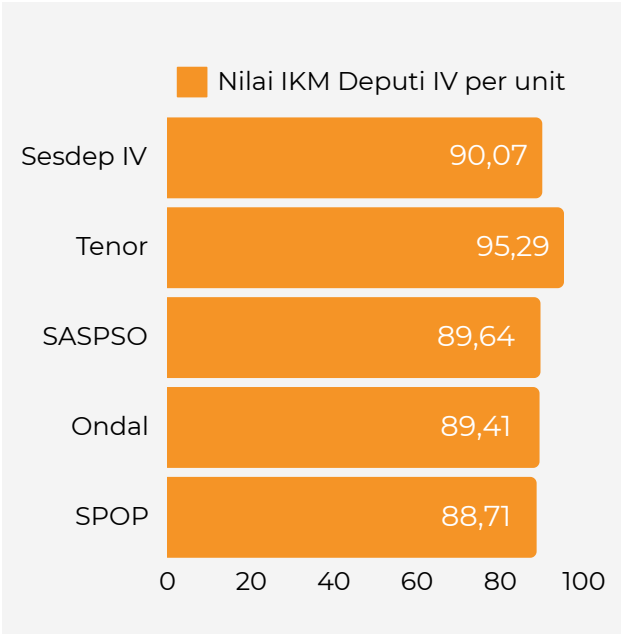

Sesuai dengan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017, rentang nilai 88,31 - 100 masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. IKM Deputi IV belum mencapai target dikarenakan kurangnya responden. Solusi kedepannya penyebaran survey akan diperluas.

Capaian Kinerja Lainnya

Prioritas Nasional Kemenpora

UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Standardisasi Akreditasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah prasarana olahraga prestasi berbasis cabang olahraga olimpik	4 Lembaga	5 Lembaga

Tahun 2024 telah terlaksana pembangunan atau rehabilitasi prasarana Olahraga Prestasi sebanyak 5 lembaga sebagai berikut:



Renovasi Kolam Renang di SEMINARY - Tapanuli



Rehabilitasi Asrama PPLP Provinsi Jambi



Pembangunan Atap Lapangan Futsal Pati



Pembangunan Lapangan Volly Blora



Pembangunan Lapangan Multifungsi STIA LAN

UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Standardisasi Akreditasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Lembaga Yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	192 Lembaga	207 Lembaga

Penyaluran Peralatan Pertandingan PON untuk Aceh dan Sumut, Penyaluran Bantuan Sarana Peparnas, dan Penyaluran Bantuan Sarana Olahraga Prestasi



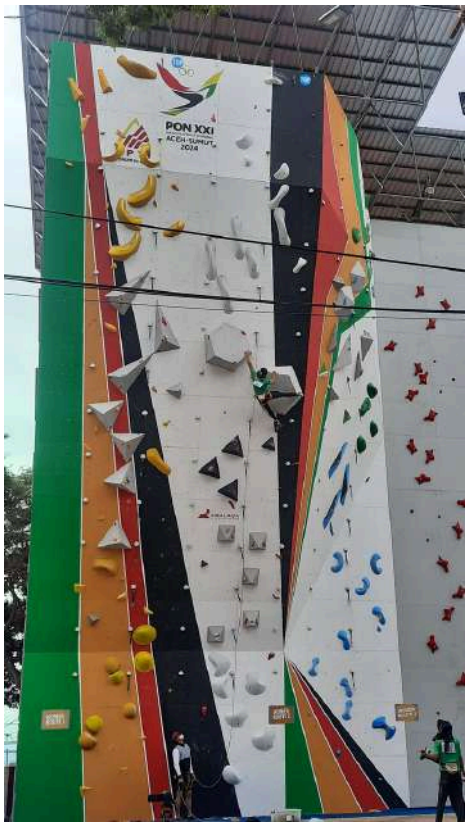



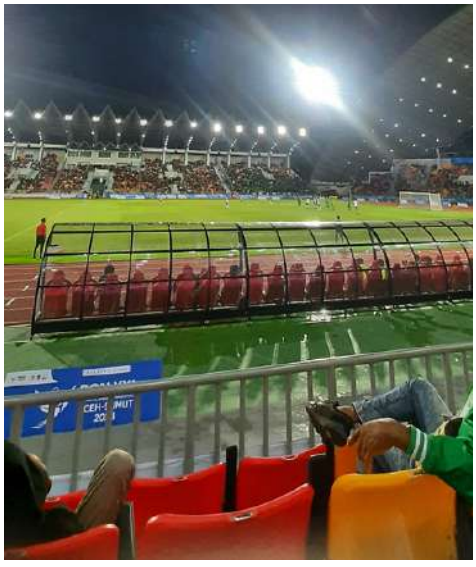



UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	138 orang	198 orang

Program pelatihan pelatih telah diselenggarakan di 7 Kota besar di Indonesia, yaitu Bekasi, Yogyakarta, Bali, Palembang, Batam, Surabaya, dan Makassar. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa mereka telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan kompeten di lapangan. Outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi Pelatih yang tersertifikasi, yang diharapkan akan mendukung peningkatan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional.



Pelatihan Pelatih Nasional Cabang Olahraga Anggar, Pelatih Fisik Level Dasar Nasional dan Wasit Nasional Cabang Olahraga Bola Basket 3x3



Bekasi - Pelatihan untuk pelatih panjat tebing level 2, pelatihan untuk juri menembak level C dan pelatihan untuk pelatih fisik level dasar

Makassar - Pelatihan Pelatih Cabang Olahraga Taekwondo Tingkat Nasional Dan Wasit Nasional Level II Cabang Olahraga Angkat Besi



UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional & Internasional	312 orang	400 orang

Program Pelatihan Tenaga Keolahragaan khususnya Wasit Juri dan Tenaga Pendukung yang diselenggarakan di 9 (sembilan) kota, yaitu Surabaya, Jakarta, Batam, Bali, Jawa Barat, Yogyakarta, Kendari, dan NTB. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi sertifikasi Tenaga Keolahragaan baik nasional maupun internasional.

Peningkatan kompetensi ini diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional. Dengan tenaga keolahragaan yang lebih terampil dan berstandar internasional, kualitas penyelenggaraan pertandingan dan pembinaan atlet di Indonesia dapat ditingkatkan sehingga mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik dalam berbagai ajang olahraga.







Palembang - Pelatihan Tenaga Pendukung Keolahragaan Pelatih, Wasit, dan Tenaga Medis



Batam - Pelatihan Massage/Terapis Olahraga Tk. Nasional, Wasit Senam Tk. Nasional & Internasional, Pelatih Menembak Tk. Nasional, dan Pelatihan Pelatih Fisik Tk. Internasional ASCA Level I

UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Olahragawan Andalan	Kejuaraan Multi event olahraga prestasidi tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	3 Lembaga	3 Lembaga

Dalam hal ini Asisten Deputi Olahragawan Andalan memberi Bantuan Pengiriman Kontingen mengikuti Paralimpiade, Olimpiade, dan AIMAG namun karena AIMAG batal sehingga dialihkan ke IWAS.



Kontingen Indonesia untuk Olimpiade Paris 2024



Kontingen Indonesia untuk Paralimpiade Paris 2024



Kontingen Indonesia untuk World Abilitysport Youth Games 2024

UNIT ESELON 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Asisten Deputi Olahragawan Andalan	Bantuan Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kejuaraan Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan	15 Lembaga	15 Lembaga

Bantuan Penyelenggaraan dan keikutsetaan kontingen indonesia pada single event tingkat internasional. Adapun kejuaraan tersebut adalah kejuaraan Gymnastics, Wushu, Panjat Tebing, Menembak, Badminton, Renang, Sepak Bola, Basket, Pencak Silat, Taekwondo, 3x3 Wheelchair, dll). Berikut beberapa dokumentasi kejuaraan dimaksud:



Kejuaraan Wushu Junior 2024



Kejuaraan Gymnastic 2024



Kejuaraan Menpora Cup Aquabike 2024



Kejuaraan Panjat Tebing 2024

Prioritas Nasional Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2024

KODE	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TARGET	% Kinerja	PAGU	REALISASI	% Anggaran	KET.	UNIT KERJA ESELON II
3823.PEA.001	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	3 kegiatan	3 Kegiatan	100 %	533.900.000	529.640.000	99,20%	Kegiatan Standardisasi Program Pembinaan Sentra Olahraga	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
3823.PEA.002	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	10 kegiatan	10 Kegiatan	100 %	113.600.000	112.993.630	99,47%	Monitoring Standardisasi PPLP	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
3823.PFA.001	Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	1 NSPK, Rancangan Standar, Pedoman, Standar	4 NSPK	400 %	1.875.833.000	1.597.178.000	85,14%	Penyusunan Standar Biaya Pembinaan Olahraga Prestasi Pelajar	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
3823.QDC.001	Peserta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	140 Orang	125 Orang	89,29 %	62.736.387.000	57.433.662.656	91,55%	Atlet SKODI 22 orang, Atlet CYATC Cibubur 100 orang, PPLM 3 orang	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
3823.QDC.002	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	1.000 Orang	995Orang	99,50 %	1.789.319.000	1.758.915.967	98,30%	Atlet PPLP 1020 Orang	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
3823.QDC.005	Bibit Olahragawan yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Olimpik	99 Orang	107 Orang	108,08 %	78.523.080.000	75.645.777.092	96,34%	Atlet Slompn 94 Orang (Unesa 20, Unes 19, UPI 18, UNJ 28)	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

KODE	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TARGET	% Kinerja	PAGU	REALISASI	% Anggaran	KET.	UNIT KERJA ESELON II
3824.PBH.001	Rancangan Kebijakan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tersusun	1 Rekomendasi Kebijakan, Kajian	1 Rekomendasi Kebijakan	100%	300.000.000	291.904.000	97,30%	Penyusunan Permenpora Tentang Standar Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi	Asisten Deputi Standardisasi Akreditasi Sarana dan Prasarana Olahraga
3824.QEI.002	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga	5 Lembaga	125%	3.981.916.000	3.518.708.377	88,37%	Pembangunan dan Rehabilitasi Prasarana Olahraga Prestasi	Asisten Deputi Standardisasi Akreditasi Sarana dan Prasarana Olahraga
3824.QEI.004	Lembaga Yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	192 Lembaga	207 Lembaga	108%	274.081.577.000	273.947.966.660	99,95%	Penyaluran Peralatan Pertandingan PON untuk Aceh dan Sumut, Penyaluran Bantuan Sarana Peparnas, dan Penyaluran Bantuan Sarana Olahraga Prestasi di Club Olahraga, IOCO, PPLP,	Asisten Deputi Standardisasi Akreditasi Sarana dan Prasarana Olahraga



KODE	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TARGET	% Kinerja	PAGU	REALISASI	% Anggaran	KET.	UNIT KERJA ESELON II
3829.PBH.001	Rancangan Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun	4 Rekomendasi Kebijakan, Kajian	4 Rekomendasi Kebijakan	100%	4.815.191.000	4.810.710.282	99,91%	FGD finalisasi Okupasi Tenaga Keolahragaan,FGD Rapat Koordinasi Pembahasan Aturan/Regulasi ASN JabFung Pelatih Olahraga (PO) dan Asisten Pelatih Olahraga (APO),Pembahasan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan, Finalisasi dan,Diseminasi/Sosialisasi Naskah SAS Keolahragaan	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.PDI.001	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional dan Internasional	312 Orang, Sertifikat	404 Orang	129%	8.679.090.000	8.675.480.207	99,96%	Pelatihan Wasit dan Juri IOCO DBON tingkat Internasional, dan Nasional,Pelatihan Tenaga Pendukung IOCO DBON internasional dan Nasional,	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.PDI.002	Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	138 Orang, Sertifikat	180 Orang	130%	4.640.230.000	4.639.125.217	99,98%	Pelatihan Pelatih Instruktur IOCO DBON TK Internasional dan Nasional	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.PEA.001	Organisasi cabor pusat dan provinsi yang terstandardisasi	3 kegiatan	3 Kegiatan	100%	1.125.562.000	1.124.138.519	99,87%	Sudah dilaksanakan Sinkronisasi dan Reviu Mapping Program Tenaga dan Organisasi Keolahragaan,Bimtek Program Tenaga dan Organisasi Keolahragaan danEvaluasi Program Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.PFA.001	Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun	1 NSPK, Rancangan Standar, Pedoman, Standar	1 NSPK	100%	1.000.000.000	999.801.212	99,98%	Penyusunan Rancangan Naskah Standar Nasional Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.QDB.001	Lembaga Keolahragaan yang terfasilitasi dalam Standarisasi Organisasi Olahraga	20 Lembaga, Unit Kerja, Tim	20 Lembaga	100%	30.389.937.000	30.379.567.935	99,97%	Penyaluran bantuan kepada Cabor IPSI, PASI Prov DKI, FPTI, PABSI, PERBASASI, PASI Prov Sumbar, IGORNAS, PBSI Sumedang, PCI, SOINA, PERTINA, PJSI, IOA, KONI, IADO, POSSI, PERSANI, AQUATIK, PBTI,PGSI	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan
3829.QEA.001	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas	5 Orang	20 Orang	400%	1.230.880.000	1.230.584.153	99,98%	Disalurkan bantuan kepada Tenaga Keolahragaan dalam meningkatkan kapasitas di dalam dan Luar Negeri atas nama Leo Agus Cahyono, Indra Syafri, Florensia Christy, Maria Lawalata, Alissa Arlin, Alex Adha Yudhi P, Andri Ramawi Putra, Yulius Eko Maryono, Trevyani Dias Sukmawati, Herlyani Dias S.	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan

KODE	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TARGET	% Kinerja	PAGU	REALISASI	% Anggaran	KET.	UNIT KERJA ESELON II
3833.PFA.001	Kebijakan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pembinaan Olahraga Prestasi	2 NSPK, Rancangan Standar, Pedoman, Standar	3 NSPK	150%	1.280.623.000	1.269.008.230	99,09%	Penyusunan SBML PelatnasPenyusunan SBML PON & PeparnasPenyusunan Kepmen Penghargaan OG dan PG 2024	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QDC.001	Olahragawan Andalan Nasional yang Terbina Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga	1561 Orang	1668 Orang	106,85%	473.479.461.000	472.064.143.895	99,70%	Fasilitasi Pembinaan Olahragawan Nasional dan Pembinaan Olahragawan Nasional Disabiltas. Kualifikasi OG dan PGPersiapan OG dan PGPelatnas berkelanjutan IOCO & NPC	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QDC.002	Olahragawan Elite Junior Nasional yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	500 Orang	612 Orang	122,4%	132.561.389.000	129.587.055.395	97,76%	Pelatnas Elite Junior: 468 atlet IOCO (31 Cabor); 8 atlet NPC (9 Cabor)YOG: 136 Atlet (18 Cabor)	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QEI.001	Kejuaraan Multi event Olahraga Prestasi di Tingkat Nasional yang terfasilitasi	5 Lembaga	5 Lembaga (PB PON Sumut, PB PON Aceh, KONI, PB Peparnas)	100%	557.806.038.000	556.116.510.016	99,70%	Bantuan Opening dan Closing Ceremony, Bantuan Penyelenggaraan PON, Bantuan Penyelenggaraan Peparnas	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QEI.002	Kejuaraan Multi event olahraga prestasidi tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	3 Lembaga	3 Lembaga	100%	66.447.598.000	66.380.746.106	99,90%	Bantuan Pengiriman Kontingen mengikuti Paralimpiade, Olimpiade. AIMAG Resmi Batal, namun memfasilitasi IWAS	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QEI.003	Bantuan Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kejuaraan Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan	15 Lembaga	15 Lembaga	100%	40.448.760.000	39.324.365.284	97,22%	Bantuan Penyelenggaraan dan keikutsetaan kontingen indonesia pada single event tingkat internasional. (Cth: Gymnastics, Wushu, Panjat Tebing, Menembak, Badminton, Renang, Sepak Bola, Basket, Pencak Silat, Taekwondo, 3x3 Wheelchair, dll)	Asisten Deputi Olahragawan Andalan
3833.QEI.004	Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Unggulan	15 Lembaga	15 Lembaga	100%	24.891.752.000	24.754.636.974	99,45%	Bantuan Penyelenggaraan Kejuaraan tk Nasional berbasis cabor olimpiade dan potensi daerah. (cth: Taekwondo, Sepak bola, Badminton, Gymnastics, Tennis, Panjat Tebig, Basket, Angkat Besi, dll)	Asisten Deputi Olahragawan Andalan

Realisasi Anggaran



Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



Olahragawan Andalan



Tenaga dan Organisasi Keolahragaan



Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga

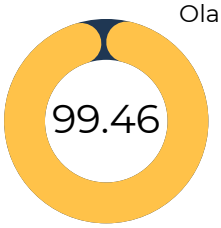

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No.	Unit Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi OM SPAN	%
1	Asdep SPOP	233.099.915.000	214.619.166.469	92,07
2	Asdep Tenor	52.150.000.000	51.859.407.525	99.44
3	Asdep Ordal	1.433.787.416.000	1.364.107.207.222	95.14
4	Asdep SASPSO	280.896.743.000	255.588.575.512	90,99
5	Sesdep IV	5.000.000.000	4.973.013.164	99.46
Total		2.004.934.074.000	1.891.147.369.892	**94,32**



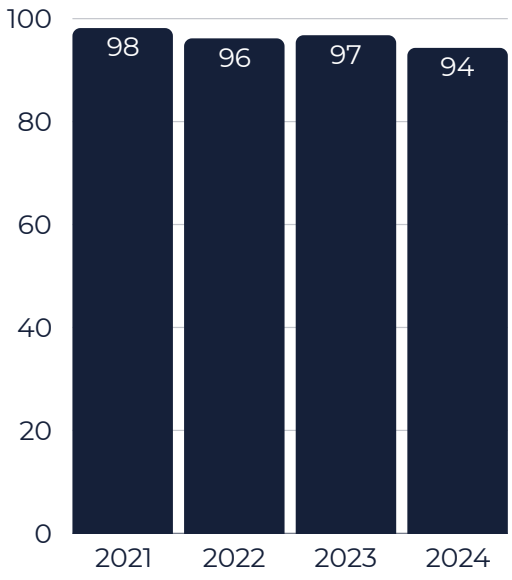

Perbandingan Penyerapan Anggaran Deputi 4

- 2021: 98.17%
- 2022: 96.17%
- 2023: 96.78%
- 2024: 94,32%

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai kinerja yang optimal. Efisiensi sumber daya dalam konteks ini berarti memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini mencakup penggunaan waktu, tenaga, dana, dan aset lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, efisiensi sumber daya menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

$$efisiensi = \frac{input}{output} = \frac{\%\text{Realisasi Anggaran}}{\%\text{Capaian Kinerja}}$$

$$efisiensi = \frac{\%\text{Realisasi Anggaran}}{\%\text{Capaian Kinerja}} = \frac{94{,}32\%}{102\%} = 0{,}92$$

Dengan perhitungan efisiensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi sumber daya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga memperoleh tingkat **efisien.**

Efisiensi	Kategori	Keterangan
Efisiensi > 1	Kurang Efisien	belum dapat mencapai kinerja yang diharapkan dengan alokasi anggaran yang tersedia
Efisiensi < 1	Efisien	besarnya capaian kinerja melebihi dari anggaran yang dialokasikan



2024

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran



Kesimpulan

Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi beberapa penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya. Dari 2 (dua) sasaran program yang diukur, yaitu "Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat internasional" dan "Terwujudnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani" serta 9 (sembilan) indikator kinerja. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan wujud komitmen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk melakukan penyelenggaraan atas kinerja yang diamatkan. Kualitas tersebut ditandai dengan aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan output/outcome yang dihasilkan.

Namun harus pula diakui bahwa, ada beberapa indikator kinerja dari sasaran program yang diperjanjikan belum menunjukan capaian optimal, sehingga menjadi pendorong Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Meskipun terdapat target yang belum tercapai, rata-rata capaian kinerja deputi secara keseluruhan mencapai target 102% dengan kategori sangat baik.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2024, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyerap anggaran sebesar Rp1.891.147.369.892 atau sekitar 94,32 % dari keseluruhan total anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Saran

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2024, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengalami beberapa kendala baik eksternal maupun internal. Secara keseluruhan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil memenuhi komitmen kinerja yang diperjanjikan. Namun, dalam rangka terus melakukan perbaikan dalam kinerja kedeputian, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024, yaitu:

1. Pengintensifan pengunaan sarana dan prasara teknologi yang terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja dan memperluas jangkauan penyebarluasan pelaksanaan program/kegiatan kedeputian;
2. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berkala maupun pengadaan SDM;
3. Diversifikasi program/kegiatan yang lebih menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat sehingga dampak dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat luas;
4. Mempersiapkan juklak dan juknis program/kegiatan maupun bantuan jauh hari sebelum pelaksanaannya, sehingga program/kegiatan maupun pemberian bantuan dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih matang.
5. Melakukan reviu dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja per-triwulan sehingga pada akhir tahun anggaran capaian indikator kinerja dapat tercapai dengan maksimal.

LAMPIRAN



SCAN ME